

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah bagian penting dalam melakukan penelitian. Sebab metodologi penelitian merupakan filosofi atau prinsip umum yang akan memandu penelitian. Di samping itu, metode penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Secara sederhana, metode penelitian adalah sejumlah cara atau langkah yang akan digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Secara kategorial, penelitian ini merupakan kajian penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku, surat kabar, dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.<sup>1</sup> Adapun penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penggunaan kualitatif dalam penelitian ini karena penelitian menuntut untuk melakukan pengkajian baik secara menyeluruh atau terfokus untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci tentang subyek yang diteliti.<sup>2</sup> Adapun sifat penelitian ini berbentuk deskriptif yang artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara sistematis dan obyektif terhadap sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.<sup>3</sup> Sesuai dengan judul yang diusung yaitu "Telaah Kitab *Faidh al-Barakât fî Sab'i Qirâat*" maka penelitian ini membedah kitab *Faidh al-Barakât fî Sab'i Qirâat* karya K.H. Muhammad Arwani Amin dengan jelas dan mendalam secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan .

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, NORA, Kudus, 2010, hlm. 19

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya., 2001, hlm. 43.

<sup>3</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Paradigma, Yogyakarta, 2005, hlm.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah *content analysis* atau dalam bahasa Indonesia dinamakan analisis isi. Pendekatan ini dipakai agar penelitian tentang kitab *Faidh al-Barakât fi Sab'i Qirâat* karya K.H. Muhammad Arwani Amin dapat dilakukan secara optimal untuk membedah secara mendalam segala isi dari kitab tersebut.

Analisis isi adalah analisis terhadap arti dan kandungan yang ada pada suatu teks dalam rangka untuk menguraikan secara lengkap dan teliti terhadap literatur yang menjadi obyek dari kajian penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengambil kesimpulan terhadap obyek yang sedang diteliti dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.<sup>4</sup>

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu berupa data-data yang diperoleh dari obyek penelitian yaitu kitab *Faidh al-Barakât fi Sab'i Qirâat*
- b. Data Sekunder diperoleh melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, kitab, majalah, jurnal, penelitian sebelumnya, wawancara dan lain-lain yang mempunyai keterkaitan dengan fokus kajian penelitian ini.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sumadi Surya, *Metodologi Penelitian*, Pelajar Press, Jakarta, 1997, hlm. 19

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 135-136.

#### D. Pengumpulan Data

Karena jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini bercorak kepastakaan (*library research*), maka tehnik pengumpulan datanya adalah dokumentasi, artinya mencari data mengenai hal yang menjadi kajian yang berupa catatan, buku panduan, transkrip, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data dalam studi kepastakaan dilakukan dengan pencatatan dokumen-dokumen atau berkas-berkas yang ada hubungannya dengan materi yang dibahas.<sup>7</sup> Pengumpulan data secara dokumentasi melibatkan sumber data primer dan sekunder serta sumber dokumen lainnya.

#### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data yang ditemukan kesimpulan penelitian. Sebenarnya proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data, tapi dilanjutkan sampai data terkumpul. Dalam analisis akan dicari hubungan untuk disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan kontruksi atau kerangka teoritis yang digunakan.<sup>8</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara teliti serta memberi interpretasi terhadap semua data yang dikumpulkan dengan tujuan supaya dapat dilihat berbagai kecenderungan yang terjadi berdasarkan fenomena yang berkembang. Maksud kegiatan ini adalah untuk memperoleh makna dari sejumlah data yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti. Selanjutnya data-data yang terkumpul secara induktif itu dibahas, diinterpretasikan agar memberi gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang sebenarnya. Arah penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik* yaitu memaparkan dan menguraikan fakta mengenai *Faidh al-Barakât fi Sab'i Qirâat* secara jelas dan menyeluruh. Kemudian dari data yang sudah ada, dilakukan pengolahan yang dalam hal ini disebut metode analisis, yaitu

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 20

<sup>7</sup> Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005, hlm. 66

<sup>8</sup> Ulya, *Op.cit*, hlm. 41

proses penyusunan data dan menganalisa secara jelas, urut dan terperinci.<sup>9</sup> Adapun langkah-langkah analisis setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data; data dirangkum, dipilih dan diseleksi sesuai focus penelitian, dan dicari pola-polanya.
2. Klasifikasi data; mengelompokan data berdasarkan ciri khasnya dan ditentukan kategori-kategorinya.
3. Verifikasi data; memeriksa kembali data yang telah diperoleh agar validitas data bisa terjamin. Selain itu juga memudahkan peneliti dalam menganalisa data.<sup>10</sup>
4. Display data; mengorganisasikan data-data sesuai dengan kategorinya untuk dibuat skematisasi.
5. Mengambil kesimpulan dan verifikasi; mencari pola, hubungan, tema, persamaan. Jadi data yang diperolehnya sejak semula berupaya mengambil kesimpulan.<sup>11</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu mendiskripkan, menggambarkan, dan memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian.<sup>12</sup> Kemudian dari data yang sudah ada, dilakukan pengolahan yang dalam hal ini disebut metode analisis, yaitu proses penyusunan data dan menganalisa secara jelas, urut dan terperinci.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1982, hlm. 140

<sup>10</sup> Nana Sudjana Dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian: Di Perguruan Tinggi*, Sinar Baru Aldasindo, Bandung, 2000, hlm. 84-85

<sup>11</sup> Winarto Surakhmad, *Op.cit*, hlm.42

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 42

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 140